

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Pada bagian ini penulis menguraikan beberapa hal yang penting yang menjadi simpulan dari penelitian ketercapaian kompetensi peserta didik pada materi memelihara atau servis sistem AC, yaitu belum tercapainya kompetensi peserta didik sebagai calon teknisi sertifikat tingkat II karena peserta didik belum mendapatkan predikat kompetensi A untuk ke tiga ranah kompetensi dengan uraian predikat ketercapaian kompetensi sebagai berikut:

1. Ketercapaian kompetensi peserta didik pada aspek kognitif termasuk dalam predikat A, dimana seluruh peserta didik dinyatakan pada predikat sangat baik.
2. Ketercapaian kompetensi peserta didik pada aspek afektif termasuk dalam predikat A, dimana seluruh peserta didik dinyatakan pada predikat sangat baik.
3. Ketercapaian kompetensi peserta didik pada aspek psikomotor termasuk dalam predikat B+, dimana sebagian besar peserta didik dinyatakan pada predikat baik dengan rincian predikat pada setiap komponen penilaian psikomotor sebagai berikut: (1) Predikat komponen keselamatan kerja B; (2) Predikat komponen persiapan kerja A; (3) Predikat komponen proses kerja A; (4) Predikat komponen hasil kerja A; dan (5) Predikat komponen waktu D+.

5.2. Implikasi

SKKNI sektor otomotif sub sektor kendaraan ringan menjelaskan beberapa kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik SMK sebagai calon teknisi sertifikat tingkat II, salah satunya adalah kompetensi merawat atau servis sistem AC. Dimana peserta didik harus benar-benar kompeten dalam hal perawatan atau servis sistem AC supaya tidak terjadi kesalahan ketika peserta didik bekerja nantinya. Implikasi dari penelitian ini adalah peserta didik belum mencapai predikat

ketercapaian kompetensi A untuk ke tiga ranah kompetensi. Baru dua ranah kompetensi saja yang sudah mencapai predikat A yaitu ranah kognitif dan ranah afektif, sementara untuk ranah psikomotor predikat ketercapaiannya masih B+ , maka peserta didik tersebut belum bisa memenuhi kriteria teknisi yang menuntut mempunyai predikat A pada ketiga ranah kompetensi. Akhirnya peserta didik lulusan SMK hanya bisa dikatakan siap latih belum bisa mencapai siap kerja, artinya lulusan SMK tersebut perlu dilatih lagi terutama untuk ranah psikomotor sub komponen tata cara, ketentuan-ketentuan, serta waktu pengerjaan untuk memenuhi kriteria sebagai teknisi tingkat II.

5.3. Rekomendasi

Berikut ini beberapa rekomendasi yang diberikan kepada beberapa pihak yang terkait, yaitu sebagai berikut:

1. Peserta didik yang dinyatakan belum kompeten sebaiknya mengikuti ujian kompetensi ulang tetapi dengan diberi pembekalan terlebih dahulu. Keterampilan praktik atau psikomotor harus di asah terus menerus dan berulang-ulang terutama pada sub komponen tata cara- tata cara pengerjaan perawatan sistem atau servis sistem AC, ketentuan-ketentuan dalam pengerjaan perawatan atau servis sistem AC, serta waktu pengerjaan *job* supaya peserta didik dapat melakukan perawatan atau servis sistem AC dengan baik dan benar.
2. Guru sebaiknya melakukan penilaian yang lebih rinci pada setiap materi, sehingga guru mampu melihat ketercapaian kompetensi peserta didiknya, dan juga sangat direkomendasikan kepada guru untuk melakukan penilaian yang sesuai dengan standar industri agar peserta didik mudah beradaptasi dengan penilaian dan standar industri ketika bekerja nantinya.
3. Sekolah sebaiknya melengkapi alat alat keselamatan kerja terutama *safety helmet*, kacamata *safety*, dan sarung tangan guna menunjang proses KBM khususnya praktikum supaya mendapatkan hasil belajar yang optimal.